

## Pengelolaan NKT 1-6 Management Plan of HCV 1-6

NKT	Tujuan Khusus Pengelolaan	Management (Pemeliharaan & Peningkatan)
NKT 1 - Spesies RTE atau Endemik	Mempertahakan dan meningkatkan populasi spesies RTE dan habitatnya tidak berkurang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Restorasi tutupan vegetasi Buffer yang masuk di dalam HGU</li> <li>2. Restorasi sempadan sungai - dalam HGU</li> <li>3. Membuat Buffer 500 m dengan perawatan khusus (manual) pada areal tertanam sawit</li> <li>4. Rehabilitasi seluruh area sempadan sungai dan areal non-produktif dan bukan areal infrastuktur dengan pengayaan vegetasi spesies-spesies lokal</li> <li>5. Melindungi pohon-pohon sarang/tempat bersarang bagi spesies RTE</li> </ol>
NKT 2 – Ekosistem dan mosaik pada level lanskap	Mempertahakan dan meningkatkan luas hutan dataran rendah primer dan sekunder	Kolaborasi dengan Perusahaan lain lain dan Pemerintah daerah untuk mempertahankan konektivitas antara kawasan-kawasan lindung setempat (sungai dan sempadannya) dengan area berhutan/lanskap hutan yang lebih luas yang ada di dalam dan sekitar BIA
NKT 3 - Ekosistem langka	Menjaga luas rawa dalam HGU tidak berkurang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Restorasi sempadan sungai -</li> <li>2. Pengukuran ulang sempadan rawa dan sungai-sungai yang bermuara pada rawa</li> <li>3. Perawatan manual pada sempadan rawa jika sudah tertanam kelapa sawit</li> </ol>
NKT 4 – Jasa Ekosistem	Mempertahankan dan meningkatkan fungsi sempadann sungai sebagai ekosistem riparian yang menyediakan jasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rehabilitasi seluruh area sempadan sungai secara alami dan pengayaan vegetasi spesies-spesies lokal pada wilayah sempadan yang sudah terdegradasi dan tidak regenerasi secara alami. Jika sudah terlanjur ditanam sawit dalam areal</li> <li>2. Restorasi sempadan sungai keseluruhan yang sudah terlanjur ditanam sawit pada saat peremajaan</li> </ol>
NKT 5 - Kebutuhan masyarakat	Memelihara dan menjaga ketersediaannya serta akses warga terhadap kebutuhan dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan sempadan sagu / rawa sagu selebar 10-15 meter.</li> <li>2. Rehabilitasi sagu / rawa sagu yang kurang produktif bersama pemiliknya</li> <li>3. Rehabilitasi sumber-sumber mata air yang berasal dari dalam HGU</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Rehabilitasi habitat binatang buruan yang spesies yang meningkatkan pendapatan langsung</li> <li>5. Memelihara dan atau restorasi konektivitas antara kawasan-kawasan lindung setempat (sungai dan sempadannya) dengan area berhutan/lanskap hutan yang lebih luas yang ada di dalam dan disekitar BIA</li> </ol>
<p>NKT 6 – Nilai Kultural</p>	<p>Memastikan dan melindungi keberadaan Situs Perlindungan Sejarah Adat/ Tradisional, Situs Perlindungan Konservasi Adat/Tradisional (Hutan Berburu dan Sumber Mata air) yang menjadi identitas budaya masyarakat setempat</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan luasnya dan daerah penyangga pada setiap situs setelah ditetapkan sebagai situs bernilai kultural yang penting dalam kehidupan dan identitas budaya masyarakat setempat melalui konsultasi dengan pihak-pihak berkepentingan terhadap situs. 2</li> <li>2. Bekerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk pemasangan papan informasi NKT 6 dengan peraturan, pengelolaan atau larangan dalam situs tersebut</li> <li>3. Dokumentasi nilai budaya situs NKT 6 untuk penguatan adat dan revitalisasi nilai-nilai tradisi dan budaya masyarakat dan pengembangan informasi lokasi situs dengan otoritas terkait (Dinas Kehutanan), dan/ atau pemerintah kampung/ LMA/ pihak adat</li> <li>4. Pengembangan media informasi dan edukasi mengenai Situs Sakral/ Religi yang menjadi identitas budaya masyarakat setempat</li> <li>5. Kolaborasi dengan Perusahaan lain dan Pemerintah daerah untuk mempertahankan konektivitas antara Area-Area lindung setempat (sungai dan sempadannya) dengan area berhutan/lanskap hutan yang lebih luas yang ada di dalam dan sekitar BIA</li> <li>6. Pengayaan hutan dengan spesies nilai penting budaya</li> <li>7. Kampanye tentang pentingnya menjaga kelestarian flora-fauna beserta habitatnya dengan pemasangan serta penyebaran papan/ poster dan media-media penyadartahuan lainnya.</li> <li>8. Fasilitasi penyampaian oleh tim Monitoring kampung kepada pihak terkait (BKSDA SM Danau Bian) mengenai Wilayah Pencarian masyarakat agar bisa ditata ulang secara bersama dengan masyarakat adat.</li> </ol>

## Monitoring & Evaluation HCV 1-6

NKT	Monitoring and Evaluation Strategis
NKT 1 - Spesies RTE atau Endemik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring integritas hutan dan populasi spesies satwa kunci - secara periodic dengan alat FIAT - secara periodik (minimal setahun sekali di dalam dan di perbatasan HGU)</li> <li>2. Analisa tutupan lahan di AOI dengan basis citra satelit/foto udara - 1 tahunan</li> <li>3. Survei populasi spesies RTE dan Endemik pada tiap tingkatan tutupan lahan secara ilmiah setiap 3 tahun</li> </ol>
NKT 2 – Ekosistem dan mosaik pada level lanskap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring integritas hutan - secara periodic dengan alat FIAT - secara periodik (minimal setahun sekali di dalam dan di perbatasan HGU)</li> <li>2. Analisa tutupan lahan dengan basis citra satelit/foto udara - 1 tahunan</li> </ol>
NKT 3 - Ekosistem langka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring sedimentasi pada outlet sungai ke rawa dengan melihat kecerahan (memakai sechii disk) dan membandingkan dengan data curah hujan</li> </ol>
NKT 4 – Jasa Ekosistem	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring sedimentasi pada inlet dan outlet dengan melihat kecerahan (memakai sechii disk) setiap dan membandingkan dengan data curah hujan</li> <li>2. Monitoring integritas sempadan sungai dengan alat FIAT secara periodik</li> <li>3. Pengukuran kualitas air - mengikuti – RKL/RPL</li> </ol>
NKT 5 - Kebutuhan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inventarisasi seluruh keberadaan NKT dan perubahannya bersama Tim Monitoring Kampung</li> <li>2. Evaluasi atau update program Manajemen (Pemeliharaan dan Peningkatan) dengan pelibatan pemangku hak/ milik dan pengguna NKT 5</li> </ol>
NKT 6 – Nilai Kultural	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring kondisi Nilai Kultural dan Areal Bernilai Konservasi Tinggi 6 dan perubahannya bersama Tim Monitoring Kampung</li> <li>2. Evaluasi atau update program Manajemen (Pemeliharaan dan Peningkatan) dengan pelibatan pemangku hak/ milik dan pengguna NKT 6</li> </ol>